

ABSTRAK

Judul: Evaluasi Kinerja dan Tarif Bus DAMRI Bandara Soekarno-Hatta Studi Kasus Gambir-Bandara dan Kampung Rambutan-Bandara , Nama: Ristio Irawan, NIM: 41107010002, Dosen Pembimbing: Ir. Sylvia Indriany, MT.

Bus DAMRI Bandara tersedia untuk menghubungkan penumpang dari Bandara Soekarno-Hatta menuju ke pusat kota, termasuk ke stasiun kereta (Gambir), terminal bus, dan sebaliknya. Perum DAMRI sebagai pengelola utama memiliki kebijakan-kebijakan untuk menentukan tarif dari bus tersebut. Kenaikan tarif tol, dan biaya perawatan kendaraan, menjadi pemicu kenaikan tarif dari bus DAMRI. Oleh karena itu perlu dikaji ulang mengenai tarif penumpang bus DAMRI, agar dapat terpenuhinya kebutuhan Biaya Operasi Kendaraan (BOK), tanpa harus memberatkan penumpang, dan tidak mengurangi pelayanan terhadap para penumpang.

Untuk melakukan evaluasi kinerja dan tarif bus DAMRI trayek Bandara Soekarno Hatta – Kampung Rambutan dan Bandara Soekarno Hatta – Gambir ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan datanya. Untuk mendapatkan data primer dilakukan dengan cara melakukan *survey* lapangan berupa *questioner* dan pengamatan naik-turun penumpang (On Bus). Sedangkan data sekunder didapat dari Perum DAMRI. Data-data yang didapat digunakan untuk menghitung biaya operasi kendaraan (BOK) dan produksi penumpang, sebagai dasar untuk menganalisis tarif penumpang.

Hasil analisis data kinerja didapatkan kinerja operasional bus DAMRI berdasarkan indikator standar pelayanan Ditjen Perhubungan Darat untuk kedua trayek adalah baik dan hal ini sesuai dengan hasil *questioner* / tanggapan penumpang. Untuk tarif yang ditetapkan DAMRI sekarang adalah Rp. 20.000,-. Berdasarkan hasil analisis tarif, untuk trayek Kampung Rambutan didapat hasil Rp. 30.155,-, sedangkan untuk trayek Gambir didapat Rp. 17.964,-. Untuk trayek Kampung Rambutan pihak DAMRI mendapatkan kerugian dikarenakan biaya produksi yang tinggi sementara tarif tidak sesuai. Sedangkan trayek Gambir pihak DAMRI mendapatkan keuntungan. Hal inilah yang membuat pihak DAMRI melakukan subsidi silang, dimana trayek yang jumlah penumpangnya lebih banyak dan mendapatkan keuntungan, menutupi kerugian di trayek yang penumpangnya lebih sedikit.

Kata Kunci : *DAMRI, BOK, Trayek, Tarif, Questioner, Subsidi.*